

# **Peningkatan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi *Neighborhood Walk* Siswa Kelas VII.1 SMPN 6 Moncongloe Maros**

Sulfiani Masri<sup>1)</sup>, Isnani Arianti<sup>2)</sup> Lusi Susanti<sup>3)</sup>  
Universitas Sawerigading Makassar

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan strategi *Neighborhood Walk* atau yang disebut dengan pendekatan lingkungan siswa kelas VIII.1 SMPN 6 Moncongloe Maros. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Fokus penilaiannya terdapat pada isi, diksi, amanat, dan kerapian tulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan pembelajaran menulis karangan puisi, memberikan pengetahuan baru baik bagi guru maupun siswa pada bidang studi bahasa Indonesia dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan strategi yang diterapkan, (2) pelaksanaan pembelajaran menulis karangan puisi dengan strategi *Neighborhood Walk* berhasil meningkatkan nilai dan gairah semangat belajar siswa, (3) Berdasarkan hasil data yang diperoleh dengan persentase 59% pada siklus I dengan kriteria cukup sedangkan siklus II memperoleh persentase 86% dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut terbukti bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan pada siklus II.

**Kata Kunci :** Menulis Puisi, strategi *Neighborhood Walk*,

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan menulis suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai pelajar Bahasa setelah kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan keterampilan menyimak atau mendengarkan. Dibandingkan tiga kemampuan berbahasa yang lain, keterampilan menulis lebih sulit dimengerti bahkan oleh penutur asli Bahasa yang berkaitan sekalipun. Hal ini dikarenakan kemampuan menulis mencakup penguasaan di berbagai unsur unsur kebahasaan dan unsur luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi sebuah karangan. Berdasarkan pada pernyataan-pernyataan tersebut, sebagai bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia, aktivitas menulis puisi pun sangatlah penting. Melalui kegiatan menulis puisi, siswa juga diajak untuk belajar merenungkan hakikat hidup meskipun masih dalam tataran yang sederhana.

Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat menguasai kemampuan menulis puisi. Dengan menulis puisi pun siswa diharapkan mampu menuangkan emosi dan perasaannya dalam bentuk karya tulisan puisi dimana ini merupakan sebuah prestasi yang tak semua siswa mampu

menyusun bait bait puisi menggunakan perasaan yang dialaminya masing masing. kemampuan menulis puisi menjadi salah satu bagian keterampilan bersastra yang harus diajarkan dan dikuasai siswa. Hal ini dikarenakan menulis puisi dapat dijadikan sebagai wahana pembentukan karakter dan menumbuhkan kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitar. (Dewanti, F. & Utomo, P. 2020).

Oleh karena itu, pembelajaran menulis belum terlaksana dengan baik. Ketika pembelajaran menulis berlangsung siswa kurang bersemangat, kurang berkonsentrasi, dan tidak antusias. Hal ini disebabkan oleh anggapan siswa yang merasa kurang mendapat manfaat dari pembelajaran menulis dan menganggap mudah pelajaran Bahasa Indonesia. Guru juga mengalami kesulitan dalam menerapkan menulis yang baik karena siswa tidak antusias menerima pelajaran dan sulit untuk diajak serius. Mereka lebih memilih berbicara dengan teman daripada mendengarkan penjelasan guru. Selain itu, metode dan teknik yang digunakan guru kurang tepat sehingga pada akhirnya siswa tidak tertarik dengan pembelajaran.

Akan tetapi, untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut tidaklah mudah sebab dalam pengaplikasiannya masih terdapat banyak kendala yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya sastra, terutama mengenai menulis puisi. Banyak keluhan muncul terhadap pembelajaran di sekolah. Bahkan masalah pembelajaran sastra, telah muncul sejak lama sehingga ada yang mengatakan bahwa pembelajaran sastra seolah-olah pembelajaran yang bermasalah. Hal tersebut merupakan permasalahan klasik bahwa pembelajaran sastra termasuk menulis puisi yang cenderung dianaktirikan dari integrasi pelajaran bahasa Indonesia membuat keadaan seolah-olah keduanya berdiri sendiri meskipun digolongkan dalam satu mata pelajaran yang sama, bahasa Indonesia. Pernyataan tersebut dengan yang diungkapkan bahwa pembelajaran menulis puisi di sekolah masih banyak kendala dan cenderung dihindari. (Dewanti, f., & Utomo, P.2020).

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh siswa yang kurang tertarik dengan pembelajaran bahasa dan bosan dengan suasana belajar yang selalu di dalam ruangan kelas, siswa menginginkan suasana baru contohnya seperti keluar kelas dan mengamati langsung objek yang akan dijadikan bahan untuk menulis puisi. Selain itu, pembelajaran cenderung teoretis informatif yakni hanya berfokus pada komunikasi sebagai suatu transisi pesan, bukan apresiatif produktif, sehingga menyebabkan siswa tidak kreatif dan tidak leluasa mengekspresikan perasaannya, serta dampak yang paling buruk adalah siswa tidak tertarik menulis puisi karena dianggapnya sulit. Siswa mengalami kesulitan menuangkan pikiran dan perasaannya dalam bentuk puisi, seperti sulit dalam menemukan ide, kesulitan mengembangkan ide karena minimnya pembedaharaan kata, kesulitan merinci detail objek

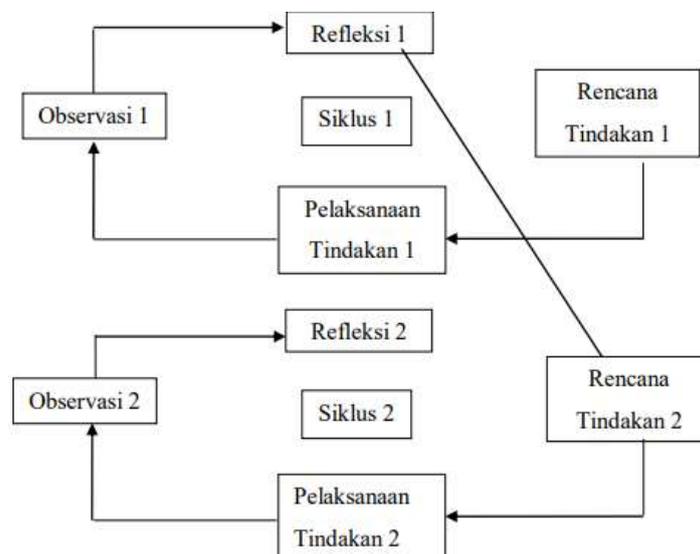
yang ditulis dalam puisinya, kesulitan mengurutkan rincian detail tentang objek yang ditulisnya dalam puisi, dan tidak terbiasa menuangkan pikiran dan perasaannya dalam bentuk puisi. Oleh karena itu, siswa memerlukan waktu yang cenderung lama untuk menuangkan ide dalam bentuk puisi, terlebih lagi untuk dapat mengungkapkan sebuah objek dalam kata-kata puitis. Hal ini pula terjadi pada siswa-siswi di kelas VIII.1 SMPN 6 Moncongloe Maros. Oleh karena itu diperlukan penanganan serta strategi atau metode yang tepat untuk memberikan solusi terkait menulis puisi.

Media lingkungan atau *Neighborhood Walk* salah satu media yang cukup efektif untuk pembelajaran menulis puisi. Media lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Lingkungan dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran, Media lingkungan juga dapat menghilangkan kejenuhan dan kebosanan siswa. Adapun permasalahan yang dihadapi yang menimbulkan pertanyaan sebagai berikut; Bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penilaian pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII.1 SMPN 6 Moncongloe Maros dengan strategi *Neighborhood Walk*?

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian tindakan kelas juga disebut sebagai *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan dua siklus atau lebih jika belum menghasilkan nilai yang signifikan, setiap siklus masing-masing dilaksanakan dengan empat tahap, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi.



Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks puisi yang ditulis siswa kelas VIII.1 SMPN 6 Moncongloe, Maros. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah melibatkan seluruh siswa yang ada didalam kelas VIII.1 SMPN 6 Moncongloe, Maros yang berjumlah 32 orang siswa.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan non tes. Bentuk tes yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa. lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, Adapun aspek penilaian yang akan dinilai pada karya tulis berupa puisi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Aspek Penilaian Menulis Puisi

<b>NO.</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Skor Maksimal</b>
1.	Isi	30
2.	Diksi	25
3.	Amanat yang terkandung	25
4.	Kerapian Tulisan	20

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif sederhana. Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai teks puisi bertema lingkungan sekitar sekolah yang ditulis oleh siswa. Penilaian dilakukan oleh peneliti dan satu orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya mentabulasikan data kemampuan 32 menulis puisi siswa. Menghitung presentase kemampuan menulis puisi dengan tema lingkungan.

Tabel 1.2 Kriteria Kemampuan Menulis Puisi Siswa

<b>NO.</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Skor Maksimal</b>
1.	80 – 100	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	56 – 69	Cukup
4.	45 – 55	Kurang
5.	1 - 44	Sangat Kurang

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. SIKLUS I**

Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II, dimana setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan dilakukan dengan 4 tahap terdiri dari perencanaan penelitian, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

#### **a) Perencanaan**

Pada perencanaan ini peneliti merencanakan tindakan-tindakan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa mengenai kemampuan siswa dalam menulis hasil belajar khususnya pada penulisan puisi. Perencanaan penelitian pada siklus I sebagai berikut;

- 1) Menentukan kelas penelitian: Siswa kelas VIII.1 SMP SMP 6 Moncongloe Maros.
- 2) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian di laksanakan pada semester genap 2024.
- 3) Menyusun perangkat pembelajaran berupa ATP/Silabus, modul ajar, dibuat sesuai dengan kurikulum yang ada pada sekolah tersebut.
- 4) Menyiapkan alat yang akan digunakan sebagai evaluasi siswa yang terdiri dari panduan pengamatan dan lembar tulis siswa.
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

#### **b) Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit pada setiap pertemuan. Kegiatan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua menerapkan strategi *neighborhood walk*. Strategi *neighborhood walk* diterapkan dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa dalam menulis puisi.

#### **c) Observasi**

1) Hasil Observasi Ketercapaian Aktivitas Siswa pada Siklus I Setelah tahapan tindakan pada setiap siklus, tahapan kegiatan selanjutnya tahapan observasi atau pengamatan. Berdasarkan data hasil penelitian siswa kelas VIII.1 SMP N 6 Moncongloe Maros yang diambil menggunakan lembar observasi aktivitas. Hasil skor akhir yang diperoleh 0.59 atau sebesar 59% dengan kategori cukup baik. Dengan diperoleh kategori cukup baik di setiap siklusnya maka dapat dikatakan bahwa penerapan strategi *Neighborhood Walk* dalam peningkatan keterampilan siswa belum maksimal dalam meningkatkan keterampilan siswa.

2) Observasi Ketercapaian Aktivitas Guru pada Siklus I

Observasi dilakukan dalam menilai ketercapaian aktivitas guru yang dilakukan pada Siklus I. Berdasarkan data hasil penelitian siswa kelas VIII.1 SMP N 6 Moncongloe Maros yang diambil menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Pelaksanaan pengamatan kegiatan observasi aktivitas guru dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana guru dapat membimbing siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. hasil skor akhir yang diperoleh 0.68 atau sebesar 68% dengan kategori cukup baik. Dengan diperoleh kategori cukup baik di setiap siklusnya maka dapat dikatakan bahwa

pada Siklus I guru telah mampu mengajak siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik namun belum maksimal.

### 3) Observasi Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Hasil belajar siswa, hasil belajar yang dimaksud adalah perolehan nilai kognitif siswa pada saat menulis puisi yang telah ditugaskan oleh guru dengan tema masing-masing. nilai tes hasil belajar siswa pada siklus I dengan sejumlah keseluruhan skor 2080 dengan jumlah nilai rata-rata 65, nilai tertinggi 90, serta nilai terendah adalah 20. Disimpulkan bahwa nilai kemampuan menulis puisi siswa dengan tema lingkungan sekitar sekolah yang mana penulisan ini dilakukan di dalam kelas berada pada kriteria cukup dengan rata-rata 65 maka keterampilan siswa menulis puisi di dalam kelas yang telah dijelaskan pada siklus I belum mampu menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

### **d) Refleksi**

Refleksi diadakannya untuk mengkaji secara keseluruhan tindakan-tindakan berdasarkan data yang telah diperoleh pada siklus I baik dari data hasil observasi aktivitas, hasil belajar siswa. Hasil belajar pada siswa pada siklus I belum memenuhi Kategori yang memuaskan. Dari hasil kegiatan pengamatan dan observasi pada kegiatan siklus I secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut;

- 1) Observasi aktivitas pada siswa pada materi menulis puisi dengan kategori cukup baik dengan jumlah persentase 59% dengan hasil tersebut maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II agar memperoleh skor memuaskan.
- 2) Observasi aktivitas pada guru pada materi menulis puisi dengan kategori cukup baik dengan jumlah persentase 68% dengan hasil tersebut maka perlu dilakukan perbaikan guru dalam mengajak siswanya untuk aktif dalam pembelajaran pada siklus II agar memperoleh skor memuaskan.
- 3) Hasil belajar siswa pada siklus I dengan tugas menulis puisi di dalam kelas dengan tema lingkungan memperoleh skor keseluruhan skor 2080 dengan jumlah nilai rata-rata 65, nilai tertinggi 90, serta nilai terendah adalah 20 maka dari itu keterampilan siswa dalam menulis puisi tergolong kategori cukup sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II agar memperoleh skor memuaskan.
- 4) Dalam proses pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan mendengarkan guru saat menjelaskan materi, ada yang asik mengobrol dengan teman sebangku. Siklus II dijadikan sebagai arah perbaikan untuk menyempurnakan hasil siklus I yang masih belum tercapai, berdasarkan refleksi tindakan siklus I selanjutnya penelitian akan melakukan pelaksanaan siklus II.

## **2. SIKLUS II**

### **a) Perencanaan**

Pada perencanaan ini penelitian siklus II merencanakan tindakan-tindakan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada siklus I dengan tujuan untuk memperbaiki hasil data pada siklus sebelumnya. Proses pembelajaran pada siklus sebelumnya belum dikatakan dapat berjalan dengan baik. Perencanaan penelitian pada siklus II sebagai berikut;

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus, modul ajar, dibuat sesuai dengan kurikulum yang ada pada sekolah tersebut.
- 2) Menyiapkan alat yang akan digunakan sebagai evaluasi siswa yang terdiri dari panduan pengamatan, lembar kerja siswa menulis puisi di luar kelas. Hal tersebut digunakan sebagai perbandingan apakah terdapat peningkatan pada siklus II.
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.
- 4) Pada akhir kegiatan pembelajaran ada siklus II peneliti membagi hadiah bagi peserta didik yang aktif, mengikuti pembelajaran dengan baik.

### **b) Tindakan**

#### **1) Pertemuan Pertama Siklus II**

Pada penelitian siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pukul 7.30 WIB sampai dengan 9.30 WIB. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII.1 SMPN Moncongloe Maros dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama menggunakan strategi *Neighborhood Walk* antara siswa dan guru dengan mengajak siswa untuk berkeliling lingkungan sekolah sambil membahas tentang bagaimana tahapan menulis puisi, kegiatan ini meneruskan dari kegiatan pertemuan sebelumnya.

#### **2) Pertemuan Kedua Siklus II**

Pertemuan kedua pada siklus II sekaligus pertemuan terakhir dilaksanakan pada pukul 8.00-10.00 WIB. Pada pertemuan kedua berlangsung selama (2x45 menit) dengan jumlah siswa 32 orang. Kegiatan pada pertemuan kedua menerapkan strategi *Neighborhood Walk*. Pada pertemuan terakhir ini dilakukan evaluasi dari keseluruhan kegiatan pembelajaran dengan menulis puisi sambil mengamati lingkungan sekitar.

### **c) Observasi**

#### **1) Hasil Observasi Ketercapaian Aktivitas Siswa pada Siklus II**

Setelah tahapan tindakan pada setiap siklus, tahapan kegiatan selanjutnya tahapan observasi atau pengamatan. Berdasarkan data hasil penelitian siswa kelas VIII.1 SMPN 6 Moncongloe Maros yang diambil menggunakan lembar observasi aktivitas. Hasil

observasi aktivitas siswa saat melakukan kegiatan proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan hasil 0.86 atau 86% menunjukkan bahwa siswa sudah memberikan usaha terbaik dalam kegiatan proses pembelajaran. Hasil data aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dengan menggunakan strategi *Neighborhood Walk*.

#### 2) Hasil Observasi Ketercapaian Aktivitas Guru pada Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru saat melakukan kegiatan proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan hasil 0.93 atau 93% menunjukkan bahwa guru sudah memberikan usaha terbaik dalam kegiatan proses pembelajaran agar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Hasil data aktivitas guru pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan setelah diterapkannya strategi *Neighborhood Walk*.

#### 3) Observasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Nilai tes hasil belajar siswa pada siklus II dengan sejumlah keseluruhan skor 2550 dengan jumlah nilai rata-rata 80, nilai tertinggi 95, serta nilai terendah adalah 35. Disimpulkan bahwa nilai kemampuan menulis puisi siswa dengan tema lingkungan sekitar sekolah yang mana penulisan ini dilakukan di dalam kelas berada pada kriteria sangat baik dengan rata-rata 80 maka keterampilan siswa menulis puisi di dalam kelas yang telah dijelaskan pada siklus II telah mampu menghasilkan data hasil belajar yang memuaskan. Apabila dibandingkan dengan siklus I pada siklus II terdapat peningkatan jauh lebih baik setelah diketahui hasil belajar pada siklus II sudah mengalami peningkatan.

#### d) Refleksi

Strategi *Neighborhood Walk* dalam penulisan puisi menghasilkan data yang meningkat lebih baik dibandingkan dengan data pada siklus I. Hal ini terbukti bahwa pada data hasil puisi yang dibuat siswa mengalami peningkatan, siswa menjadi lebih aktif, mengikuti pembelajaran dengan baik, kompak dan lebih mudah dalam menulis dan memahami puisi yang mereka buat. Selain itu data hasil belajar siswa yang menunjukkan keterampilan siswa dalam menulis puisi mengalami peningkatan yang sangat baik terbukti dengan data hasil belajar pada siklus II.

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II, data hasil aktivitas pada siswa yang telah peneliti lakukan pada siklus I dan siklus II. Data aktivitas siswa pada siklus I dengan persentase 59% sudah masuk kedalam kategori cukup dan pada siklus II dengan persentase 86% termasuk kategori sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa mengalami peningkatan pada siklus II. Mengenai data hasil observasi aktivitas siswa dengan strategi

*Neighborhood Walk* terdapat peningkatan pada siklus II berdasarkan hasil data yang diperoleh dengan persentase 86% dengan kategori sangat baik, hal tersebut terbukti bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi *Neighborhood Walk* siswa menunjukkan peningkatan pada siklus II dibandingkan pada siklus I, siswa menunjukkan bahwa siswa berusaha memperbaiki pembelajaran yang lebih baik dalam menulis puisi.

Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II, Data hasil aktivitas pada guru yang telah peneliti lakukan pada siklus I dan siklus II. Data aktivitas guru pada siklus I dengan persentase 68% sudah masuk kedalam kategori cukup dan pada siklus II dengan persentase 93% termasuk kategori sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa mengalami peningkatan pada siklus II. Mengenai data hasil observasi aktivitas guru dengan strategi *Neighborhood Walk* terdapat peningkatan pada siklus II berdasarkan hasil data yang diperoleh dengan persentase 93% dengan kategori sangat baik, hal tersebut terbukti bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus II. Menunjukkan bahwa guru berusaha memperbaiki dan memberikan kemampuan yang terbaik dalam pembelajaran yang lebih baik agar siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis puisi bertema lingkungan.

Analisis Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II, Hasil data yang telah dilakukan menunjukkan adanya hasil peningkatan belajar siswa kelas VIII.1 dalam menulis puisi bertema lingkungan dengan menggunakan strategi *Neighborhood Walk* dan hal ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dengan dibuktikan melalui data hasil belajar siswa dalam menulis puisi pada siklus I (dalam kelas) dengan nilai rata-rata 65 dengan kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 80. Tingkat persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 15%. Penerapan strategi *Neighborhood Walk* berhasil dalam penulisan puisi bertema lingkungan terbukti mampu siswa dalam memahami materi dengan cara melakukan pembelajarannya meningkatkan keaktifan siswa serta meningkatkan pemahaman dengan mengamati lingkungan sekitar dalam pembuatan puisi bertema lingkungan. Akan tetapi strategi *Neighborhood Walk* harus didukung dengan kemauan dan kemampuan siswa untuk selalu semangat dalam belajar.

Analisis Respon Siswa dengan strategi *Neighborhood Walk*, Observasi yang dilakukan peneliti dalam melihat respon siswa atas pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Neighborhood Walk*. Dapat diketahui bahwa siswa 32 merespon positif terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan strategi *Neighborhood Walk* dimana siswa dapat mengeksplorasi diri sendiri, bisa menuangkan ide mereka dalam puisi yang dibuat, menjadi

lebih aktif dalam belajar dan siswa menjadi memperhatikan lingkungan sekitar dalam membuat puisi dan pelajaran membuat puisi menjadi lebih menarik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran menulis karangan puisi dengan strategi *Neighborhood Walk* menambah keterampilan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan strategi yang diterapkan. Perencanaan pembelajaran menulis karangan puisi dengan strategi *Neighborhood Walk* dirancang dalam 2 siklus dan setiap siklus memiliki 2 tahapan yakni tahap penulisan, dan tahap perbaikan atau perevisian.

Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan puisi dengan strategi *Neighborhood Walk* berjalan secara sistematis dan terencana. Tujuan pembelajaran dan indikator tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan dan diharapkan. Dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa lebih responsif dan aktif sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada guru saja (siswa lebih kreatif dan aktif)

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII.1 SMPN 6 Moncongloe Maros mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus 1 mendapatkan rata-rata nilai 65, kemudian mengalami peningkatan menjadi 80 pada siklus 2 dengan kriteria penilaian sangat baik. Dengan peningkatan yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa, hasil tes belajar menulis puisi pada 32 siswa diluar kelas yang bertema lingkungan sekitar sekolah meningkat setelah penerapan strategi *Neighborhood Walk*. Dan hasil akhir dari penelitian ini dinyatakan berhasil sesuai dengan perencanaan di awal. Penilaian tersebut menggunakan lembar observasi yang telah ditentukan dan direncanakan. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Neighborhood Walk* terbukti meningkatkan keterampilan menulis karangan puisi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewanti, F., & Utomo, P. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Dengan Tema Lingkungan Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 13 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(1), 29-38.
- Krismawati, N & Yuliasri, M. (2021). *Meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media sekitar pada pembelajaran Bahasa Indonesia*, 2 (2), 2-4